

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam dinamika kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai agen pembangunan dan agen perubahan. Tanpa pendidikan, tidak akan ada pembangunan yang berarti tidak akan ada perubahan. Majunya pendidikan akan menunjukkan kemajuan suatu bangsa, begitu pula mundurnya pendidikan akan menjerumuskan bangsa kepada kebodohan dan kemiskinan.¹

Upaya untuk mewujudkan hasil pendidikan yang baik di antaranya memenuhi aspek pendidikan dan proses pembelajaran mencakup interaksi belajar mengajar. Untuk tercapainya pembelajaran menuntut guru untuk berperan aktif sebagai faktor penentu keberhasilan proses belajar. Guru atau pengajar adalah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru menjadi fasilitator siswa dalam proses pembelajaran, dalam proses menemukan masalah, melakukan diskusi kelompok, memecahkan masalah dan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.²

1 Putu Ari Susanti and Ni Nyoman Kusmariyani, "Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, No. 2 (June 1, 2017): 99, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>.

2 Sylvia Yolanda and Ajun Purwanto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Model *Picture and Picture* di Kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak Kalimantan Barat," *Jurnal Pendidikan Geografi dan Pariwisata* 1, No. 2 (2021): 47.

Peran guru merupakan titik berat untuk mencapai pembelajaran yang bisa menuntun siswa sesuai tujuan yang sudah ditetapkan, pengutamaan akan ada pada peran guru. Pengondisian kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar memiliki kondisi yang menarik dan menyenangkan merupakan salah satu tugas guru. Sehingga proses belajar mengajar akan menjadi efektif bila dilakukan dalam keadaan yang menyenangkan.³

Tujuan penggunaan dari kurikulum 2013 yang digunakan adalah supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar, cara berpikir siswa lebih berkembang, serta dapat mendorong siswa untuk belajar memecahkan masalah, yang diimplementasikan dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran bermakna bagi siswa, dan lebih menekankan pada penerapan konsep belajar secara utuh tidak terpisah-pisah. Oleh karena itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa dan menunjukkan adanya kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa memperoleh keutuhan dan kebulatan

³ Masriatus Sholicha et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK," *Jurnal Tata Boga* 10, No. 2 (2021): 235.

pengetahuan. Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, hal ini dapat dilihat dari tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan.⁴

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema. Melalui pembelajaran tematik, siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran karena siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa sesama siswa. Artinya, dalam konteks yang nyata siswa dapat saling memberi dan menerima informasi dalam membahas dan mempelajari berbagai mata pelajaran yang terintegrasi atau terpadu tersebut. Pembelajaran Tematik dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar, karena materi yang dipelajari merupakan materi yang sebenarnya yang mereka alami dalam konteks yang bermakna bagi peserta didik.⁵ Fakta harapan ialah seharusnya pembelajaran dilaksanakan secara kreatif, inovatif, KD yang sudah ditetapkan itu bisa tercapai.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di kelas IV MIN 2 Aceh Barat ternyata tidak sesuai dengan harapan di atas dimana KD pembelajaran tidak tercapai karena pembelajaran yang dilakukan guru monoton, siswanya tidak aktif, asik main-main tidak peduli apa yang dikatakan oleh guru. Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan hal ini dikarenakan

⁴ Sukiniarti, "Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, No. 2 (October 16, 2014): 121, <https://doi.org/10.21009/PIP.282.6>.

⁵ Resnani, "Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu," *Jurnal PGSD* 12, No. 1 (May 8, 2019): 9–10, <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.9-14>.

siswa masih belum memahami arahan atau materi yang sesuai dengan yang diberikan oleh guru.⁶

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis menawarkan solusi salah satunya yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa, yang bisa meningkatkan pemahaman siswa yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* hal ini berdasarkan dari beberapa referensi yang penulis kutip yang mengatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini sangat menuntut keaktifan siswa, sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang lebih optimal.⁷

Menurut Wiyati model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.⁸

⁶ Hasil Observasi Penulis di MIN 2 Aceh Barat, Hari Kamis Tanggal 17 November 2022.

⁷ Herman Herman and Irfan Supriatna, "Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah* 13, No. 7 (2019): 79.

⁸ Wiyati, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, No. 1 (April 27, 2018): 90, <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5357>.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan untuk mengkaji penelitian secara mendalam dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 2 Aceh Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktifitas siswa saat guru mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat?
2. Bagaimana aktifitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah meliputi:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV MIN 2 Aceh Barat.
2. Peneliti melakukan penelitian hanya pada bagaimana aktifitas siswa saat guru mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture*

and Picture pada pembelajaran tematik, bagaimana aktifitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik dan bagaimana hasil belajar siswa dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian serta bertolak pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktifitas siswa saat guru mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat?
2. Untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dalam mengimplementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat?
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat?

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentulah diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik.
- b. Sebagai bahan acuan untuk berbenah diri dalam menyusun desain model pembelajaran tematik sehingga guru dapat melaksanakan model pembelajaran tematik secara ideal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta lebih mengembangkan kemampuan anak, agar dapat dipersiapkan kejenjang selanjutnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru agar lebih baik lagi dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran tematik serta dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembelajaran tematik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pihak sekolah terkait dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meminimalisasi hambatan dalam implementasi pembelajaran tematik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pembelajaran tematik pada kelas awal serta hambatan yang terjadi sehingga saat terjun langsung ke sekolah dapat melaksanakan pembelajaran tematik dengan baik.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam mengartikan judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.⁹

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik tertentu, pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang

⁹ St. Kuraedah and La Saliadin, "Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan," *Jurnal Al-Ta'dib* 09, No. 1 (2016): 148.

mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak.¹⁰

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹¹

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yang sudah diteliti oleh beberapa peneliti di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh St. Kuraedah dan La Saliadin dengan judul “Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus dengan objek penelitian adalah siswa kelas V B yang berjumlah 23 siswa siswa yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa dan penerapan metode

23. ¹⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.

¹¹ Roestiyah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 23.

pembelajaran *Picture and Picture*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* di Kelas V B MIN 2 Konawe Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Kegiatan prasiklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan hanya mencapai 56.52%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 65.21%, kemudian dilanjutkan pada tindakan siklus II dan mengalami peningkatan ketuntasan belajar sebesar 82.60%.¹²

Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Herman dan Irfan Supriatna, dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitian ini pembelajaran tematik dengan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas II SDN 60 Kota Bengkulu. Peningkatan perolehan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan juga siswa yaitu pada aktivitas guru diperoleh skor 31,25 dengan kategori baik pada siklus I, meningkat menjadi 36 dengan kategori baik di siklus II, serta pada aktivitas siswa diperoleh rata-rata skor 31 dengan

12 St. Kuraedah And La Saliadin, “Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan,” *Jurnal Al-Ta’dib* 09, No. 1 (2016): 144.

kategori baik pada siklus I , meningkat menjadi 35,5 dengan kategori baik pada siklus II. Pembelajaran tematik dengan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase belajar siswa berupa nilai kognitif, afektif dan psikomotor.¹³

Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Yully Widyawati, dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas”. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan dengan kemampuan menulis mahasiswa yang diajarkan dengan metode konvensional pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil nilai mean (81,63), median (77,5) , dan modus (86,2) pada kelas eksperimen yang mana dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil menulis bahasa Inggris mahasiswa

13 Herman and Irfan Supriatna, “Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah* 13, No. 7 (2019): 83-84.

semester 4. Jadi model pembelajaran *Picture and Picture* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester 4.¹⁴

Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Putu Ari Susanti, Ni Nyoman Kusmariyani, dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan dengan metode tes, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 55%, selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD N 6 Sumerta.¹⁵

Kelima Penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa, dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih”. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas

¹⁴ Wiwik Yully Widyawati, “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas,” *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 2, No. 2 (April 20, 2019): 226, <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>.

¹⁵ Putu Ari Susanti and Ni Nyoman Kusmariyani, “Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, No. 2 (June 1, 2017): 99, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>.

(PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* dari 80,35% menjadi 92,8% pada siklus II, (2) aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* 78,57% menjadi 91% pada siklus II dan (3) hasil belajar Fiqih pada siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* 63% menjadi 95,45% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Fiqih pada materi tegakkan shalat dengan menggunakan model *Picture and Picture* menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan guru lebih meningkat menjadi lebih baik.¹⁶

Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

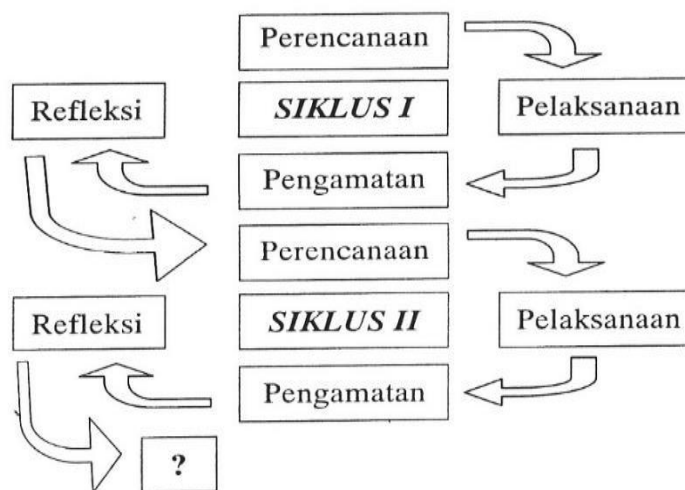
¹⁶ Khairun Nisa, "Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar," Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017, 85.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji permasalahan pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata. Istilah PTK dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.¹⁷ PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Pengamatan, (d) Refleksi.

Sedangkan alur dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dapat dilihat pada gambar berikut :¹⁸



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adapun rancangan penelitian PTK adalah sebagai berikut:

¹⁷ Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 231.

¹⁸ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 137.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu berupa penyusunan skenario pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang meliputi:

- 1) Persiapan yang dilakukan untuk proses penelitian tindakan kelas ini adalah mengidentifikasi standar kompetensi dan indikator yang hendak dicapai.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi yang telah ditentukan.
- 3) Menyusun tes untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa. Tes yang tersusun berbentuk *choice* dengan jumlah soal 10 butir.
- 4) Menyiapkan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.
- 5) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini guru melaksanakan isi dari rancangan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya dan dikonsultasikan dengan guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, sementara rencana pelaksanaan pembelajaran terbagi tiga langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan membaca do'a
- b) Guru mengecek kehadiran siswa
- c) Guru membagikan soal *pre test*

- d) Guru bersama siswa merumuskan tujuan pembelajaran
- e) Guru mengulang pembelajaran sebelumnya
- f) Guru menginformasikan tema dan subtema hari ini dan materi pembelajaran dalam bentuk power poin
- g) Guru memberi motivasi kepada siswa
- h) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- b) Guru dan siswa menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
- c) Guru menyajikan pembelajaran
- d) Guru menyajikan gambar peduli terhadap makhluk hidup di power poin
- e) Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar makhluk hidup
- f) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa
- g) Guru memperlihatkan slide gambar-gambar makhluk hidup
- h) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa
- i) Guru meminta siswa untuk menuliskan nama makhluk hidup di papan tulis
- j) Guru membagikan LKPD masing-masing kelompok
- k) Guru memberi motivasi, mengarahkan ketika sedang berdiskusi (kerja kelompok)
- l) Guru meminta perwakilan kelompok di mintak untuk persentasi

- m) Guru menanyakan alasan siswa menempelkan gambar-gambar sesuai dengan namanya
- n) Perwakilan kelompok menjawab dari hasil gambar yang sudah di tempelkan
- o) Guru menanamkan konsep materi tentang pentingnya mengetahui manfaat dan cara melestarikan lingkungan

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup ini, guru membagikan soal *post test*, memberi penguatan kepada siswa dan menarik kesimpulan,

c. Pengamatan (Observasi)

Saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap tema peduli terhadap makhluk hidup dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Pelaksanaan pengamatan dimulai dari awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan terlampir.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

Siklus kedua, kegiatan pembelajaran mengikuti tahapan-tahapan kegiatan sebelumnya, dalam hal ini rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan refleksi pada siklus pertama.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa dan guru MIN 2 Aceh Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.²⁰ Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari buku-buku yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan judul dan pokok pembahasan penelitian.

3. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MIN 2 Aceh Barat yang beralamat di Jalan Meulaboh-Tutut Desa Keude Aron Kecamatan Kaway XVI Kabupaten

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 42.

²⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan . . .* , 274.

Aceh Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2024. Adapun subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 2 Aceh Barat yang berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 16 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Selama kegiatan observasi, peneliti akan mengamati, merekam, dan mendokumentasikan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.²¹ Dalam penelitian ini lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dirancang untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²²

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43.

²² Suharsimi, Arikunto, *Pendidikan Praktik Prosedur Penelitian Satuan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 150.

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri dari 10 soal *choice*.

a. Pre-test

Pre test adalah tes yang dilakukan sebelum guru memulai pembelajaran, tujuan pre-test adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang disampaikan yang akan dibagikan pada siswa di kelas IV MIN 2 Aceh Barat.

b. Post-test

Post-test adalah tes yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, tujuannya adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data tentang profil sekolah, data tentang siswa dan guru, serta lain sebagainya.

²³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 151-152.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis

1. Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru

Aktivitas siswa dan guru dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kualifikasi baik dan baik sekali. Waktu yang digunakan untuk melakukan setiap aktivitas sesuai dengan waktu yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dianalisis dengan memakai rumus rata-rata sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas siswa

N : Skor maksimum aktivitas siswa.

Kriteria penilaian:

- a. 81-100 = Sangat Baik
- b. 71-80 = Baik
- c. 51-69 = Cukup
- d. 41-50 = Kurang
- e. 0-45 = Gagal²⁴

2. Analisis Data Tes

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan data pada setiap kegiatan tes dari pelaksanaan siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan

²⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 35.

pembelajaran. Untuk mendapatkan nilai persentase dari tes peneliti menggunakan rumus berikut:²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Kriteria penilaian:

- a. 81-100 = Baik sekali
- b. 71-80 = Baik
- c. 61-70 = Cukup
- d. 0-60 = Kurang

I. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini ditulis dalam lima bab. Setiap bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan, adapun uraian nya adalah sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, mengenai landasan teori berisi tentang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, hasil belajar siswa dan pembelajaran tematik.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 43.

²⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 35.

Bab ketiga, hasil penelitian menguraikan tentang gambaran umum MIN 2 Aceh Barat, aktivitas siswa saat guru mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik, aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat.

Bab keempat, pembahasan penelitian menguraikan tentang aktivitas siswa saat guru mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik, aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Barat.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran, serta merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada dalam bab pendahuluan skripsi.